

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan penelitian.
- b. Sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang topik yang diteliti penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2011/2012 di SMA Negeri I Kualuh Hulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010 :173) menyatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Adapun populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri I Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri

dari VIII kelas yaitu IV kelas IPA dengan jumlah 156 siswa dan IV kelas IPS dengan jumlah 152 siswa. Jadi, jumlah keseluruhan kelas XI adalah 308 siswa. Populasi yang diambil adalah seluruh kelas XI IPS.

TABEL 1

Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kualuh Hulu

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS I	40
2.	XI IPS 2	40
3.	XI IPS 3	40
4.	XI IPS 4	32
Total		152

2. Sampel

Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa : “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dengan demikian, sampel adalah wakil dari kelompok populasinya. Untuk menentukan jumlah pengambilan sampel tersebut adalah berdasarkan pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa : “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas dan pertimbangan populasi relatif homogen, maka sampel siswa dalam penelitian ini diambil sebanyak 80 orang dari seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Mengambil 2 kelas sebagai sampelnya.

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *claser sampling* (acak) kelas sebagai subjek penelitian. Adapun cara yang ditempuh untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dibuat gulungan kertas bertuliskan seluruh kelas populasi.
2. Setelah itu, dilakukan pengocokan untuk mengambil satu gulungan kertas yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan satu gulungan yang akan dijadikan kelompok kontrol. Misalnya, kelas XI IPS-2 dan KELAS XI IPS-3 yang terpilih, maka kelas itulah yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

C. Metode Penelitian

Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa : “metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu mengumpulka data dari sejumlah siswa dalam jangka waktu yang relatif bersamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh Metode *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2011/2012. Agar permasalahan yang dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasionalnya.

Metode *Learning Start With a Question* (LSQ) adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. sehingga dari metode pembelajaran ini siswa dapat mempertanggung jawabkan mengenai materi pembelajaran baik secara individu maupun secara kelompok.

Kemampuan menulis artikel adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis artikel ialah menceritakan sesuatu hal kepada orang lain dalam bentuk tulisan laporan berita atau esai dengan tujuan memberikan informasi. Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan pikiran perasaannya kepada orang lain, dan memberikan informasi kepada orang lain secara tertulis.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pengaruh metode *learning starts with a question* (X), dan selanjutnya variabel terikat (Y) yaitu kemampuan siswa menulis artikel.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimen *Two Group Post-Test Design*. Model *Two Group Post-Test Design* adalah metode eksperimen yang melibatkan perlakuan yang berbeda antara dua kelompok.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok dalam pembelajaran. Kedua kelompok tersebut diberi pengajaran menulis artikel. Untuk kelompok yang satu sebagai kelompok eksperimen diberi pengajaran menulis artikel dengan metode *Learning Starts With A Question* dan kelompok yang lain sebagai kelas kontrol diberi pengajaran menulis artikel dengan model konvensional. Kemudian diadakan *post-test* (tes terakhir). Hal ini akan diperjelas pada tabel di bawah ini.

TABEL II
DESAIN EKSPERIMEN

Kelas	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	X ₁	T ₁
Kontrol	X ₂	T ₂

Keterangan:

X₁ : Pembelajaran dengan menggunakan metode *learning starts with a question*.

X_2 : Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.

T_1 : Hasil belajar post test eksperimen.

T_2 : Hasil belajar post test kontrol.

Kemudian, jalannya eksperimen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL III
LANGKAH-LANGLAH KELAS EKSPERIMEN

Pertemuan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
I	1. Pendahuluan a. Mengucapkan salam pembuka b. Perkenalan diri c. Apersepsi dan motivasi	1. Pendahuluan a. Menyambut salam dari guru b. Mendengarkan dan memperhatikan guru.	10 Menit
	2. Kegiatan Inti a. Memperkenalkan materi yang akan diajarkan. b. Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai siswa dengan bertanya jawab tentang	2. Kegiatan Inti a. Mendengarkan dan memahami materi yang diajarkan. b. Mendengarkan dan aktif dalam proses pembelajaran dengan	70 Menit

	<p>pokok-pokok artikel untuk menggali pengetahuan siswa tentang penulisan artikel.</p> <p>c. Memberikan gambaran tentang penulisan artikel.</p> <p>d. Guru menugaskan beberapa siswa menjelaskan tentang pendidikan.</p> <p>e. Membagi siswa dalam pasangan atau kelompok.</p> <p>f. Guru memberikan contoh artikel dari media massa atau internet dan menugaskan siswa bersama kelompoknya masing-masing menulis artikel dengan tema "Pendidikan".</p> <p>g. Guru menyuruh siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah</p>	<p>memberikan pertanyaan serta pendapat.</p> <p>c. Mendengarkan dan memahami tentang artikel.</p> <p>d. Membentuk kelompok.</p> <p>e. Setiap siswa dalam kelompok berperan aktif memberikan ide atau pengalaman mereka untuk dituangkan dalam bentuk tulisan artikel.</p> <p>f. Siswa berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman kelompoknya.</p> <p>g. Siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang mereka baca.</p> <p>h. Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>i. Siswa mengerjakan post-</p>	
--	---	---	--

	mereka baca. Dan mengumpulkannya ke depan. h. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. i. Mengadakan post-test	test	
	3. Penutup a. Mengumpulkan tugas siswa dan memberikan penilaian.	3. Penutup a. Mengumpulkan tugas	10 Menit

TABEL IV
LANGKAH-LANGLAH KELAS KONTROL

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:203) menyatakan, “ Instrumen penelitian merupakan alat

Pertemuan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
I	1. Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam.	1. Pendahuluan a. Menyambut salam guru. b. Mendengarkan.	10

	<p>b. Guru mengabsen siswa.</p> <p>c. Apersepsi dan motivasi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang menulis artikel.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Salam penutup</p>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Menjawab salam</p>	Menit
II	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru mengabsen siswa.</p> <p>c. Apersepsi dan motivasi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang menulis artikel.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik.</p> <p>d. Guru memberikan</p>	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Menyambut salam guru.</p> <p>b. Mendengarkan.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p>	

	latihan dan penerapan konsep. 3. Penutup a. Mengadakan post-test. b. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa. c. Salam penutup	a. Mengerjakan post-test. b. Menjawab salam .	
--	---	---	--

bantu bagi peneliti dalam mengumpul data.” Kualitas instrumen penelitian akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Untuk mendapatkan data penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang telah di uji coba dilakukan kalibrasi uji validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen dilakukan uji coba, dengan menghilangkan butir-butir instrumen yang tidak memenuhi syarat (tidak valid), kemudian disusunlah instrumen baru yang memenuhi syarat pengujian dan siap dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini adalah tes esai. Tes esai yang dimaksud adalah menugaskan siswa menulis artikel.

Arikunto (2010:193) menyatakan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.”

Tes menulis ini dibentuk dalam dua kategori yaitu pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk menjangking data kemampuan menulis artikel sebelum diadakan perlakuan (tanpa metode *learning starts with a question*), dan post-test digunakan untuk menjangking data kemampuan menulis artikel setelah diadakan perlakuan yaitu dengan menggunakan metode *learning starts with a question*

TABEL V

KISI-KISI KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL

Dalam hal ini siswa ditugaskan membuat artikel berdasarkan masalah. Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis artikel, peneliti akan menilai dan menginterpretasikan aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut ini (Sumadiria, 2005:43).

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah Skor
1	Judul	<p>Jika Judul:</p> <p>a. Provokatif (1)</p> <p>Merupakan judul yang mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca.</p> <p>b. Singkat dan padat (1)</p> <p>Maksudnya tidak bertele-telenya judul yang dipilih.</p> <p>c. Relevan (1)</p> <p>Maksudnya adanya kaitan</p>	7

		<p>antara pokok bahasan dengan topik.</p> <p>d. Fungsional (1)</p> <p>Maksudnya kata-kata yang digunakan memiliki arti yang tegas dan jelas.</p> <p>e. Formal (1)</p> <p>Maksudnya menghindari pola penulisan judul yang sifatnya kaku.</p> <p>f. Refresentatif (1)</p> <p>Maksudnya judul yang ditetapkan merujuk pada logika.</p> <p>g. Merujuk kepada bahasa baku (1)</p> <p>Maksudnya bahasa yang digunakan adalah bahasa baku yang menunjukkan identitas bahasa.</p>	
2	Intro	<p>Jika intro :</p> <p>i. Atraktif (1)</p> <p>Maksudnya intro yang kita</p>	4

		<p>tulis harus mampu membangkitkan minat pembaca</p> <p>ii. Introduktif (1) Maksudnya isi pokok bahasan harus sudah dibatasi ruang lingkungannya.</p> <p>iii. Korelatif (1) Maksudnya paragraf atau kalimat pertama yang kita tulis harus bisa membuka jalan bagi kalimat atau paragraf seterusnya.</p> <p>iv. Kredibilitas (1) Maksudnya untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pengetahuan si penulis.</p>	
3	Organisasi pesan	<p>Jika organisasi pesan :</p> <p>a. Deduktif/induktif (1) Maksudnya pola pengembangan paragraf</p> <p>b. Kronologis (1)</p>	5

		<p>Maksudnya pesan pada uraian artikel disampaikan berdasarkan urutan waktu.</p> <p>c. Logis (1)</p> <p>Maksudnya pesan pada artikel disampaikan berdasarkan urutan serta hubungan sebab-akibat.</p> <p>d. Spasial (1)</p> <p>Maksudnya pesan pada uraian artikel disusun berdasarkan urutan ruangan atau tempat.</p> <p>e. Topikal (1)</p> <p>Maksudnya pesan pada uraian artikel berdasarkan uraian topik atau pokok.</p>	
4	Komposisi artikel	<p>Jika komposisi artikel :</p> <p>a. Ada kesatuan (1)</p> <p>Prinsip kesatuan mencakup 3 unsur yaitu sifat, isi, tujuan artinya masalah apapun yang dikupas dalam artikel tetap</p>	3

		<p>menekankan artikel berada dalam satu kesatuan dilihat dari sifat, isi, dan tujuannya.</p> <p>b. Ada pertautan (1)</p> <p>Menunjukkan keharusan pesan yang kita uraikan mengalir lancar dari kalimat atau paragraf yang satu dengan yang lain.</p>	
5	Ide/gagasan	<p>a. Aktual (1)</p> <p>Maksudny apapun gagasan yang muncul harus mengandung unsur kebaruan.</p> <p>b. Relevan (1)maksudnya ide ditulis sesuai dengan disiplin ilmu, latar belakang pendidikan, pengetahuan dan bidang keahlian.</p> <p>c. Terjangkau (1)</p> <p>Maksudnya menunjuk pada daya dukung tenaga, biaya, referensinya tidak ada atau sangat tidak memadai, tidak</p>	3

		boleh dipaksa untuk menjadi artikel.	
6	Penutup	<p>a. Menyatakan kesimpulan (1) Maksudnya menegaskan kesimpulan yang cukup menyengat sebagai bahan renungan atau pemikiran bagi pembaca.</p> <p>b. Menegaskan kredibilitas penulis (1)</p> <p>c. Menciptakan kesan mendalam terhadap khalayak pembaca (1)</p> <p>d. Ringkas dan jelas (1)</p> <p>e. Mencerminkan tofik (1)</p> <p>f. Mengandung kebaruan (1)</p>	6
	Skor		28

(Sumaridia,2005:43)

Total penilaian 28, dan dikonversikan ke dalam nilai 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

PPH : Persentase Penilaian Hasil

B : Skor yang diperoleh

N : Skor total

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan kecerdasan spiritual terhadap kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sudjiono (2009: 35) sebagai berikut:

TABEL VI
KATEGORI DAN PENILAIAN

Kategori	Penilaian
Baik sekali	80 – 100
Baik	66 – 79
Cukup	56 – 65
Kurang	46 – 55
Gagal	45 – 0

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional. Teknik analisis komparasional adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti (Sudjiono, 2005: 275).

Adapun rumus teknik analisis komparasional yang digunakan adalah tes “t” untuk satu sampel besar yang tidak mempunyai hubungan.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

(Sudjiono, 2005: 314)

Keterangan :

- t_0 : t observasi
 M_x : Mean tanpa perlakuan
 M_y : Mean dengan perlakuan
 SE : Standar Error

Penganalisan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut di bawah ini:

1. Merumuskan data *variabel X* (*Metode Learning Starts With A Question*) dan *variabel Y* (metode ceramah)
2. Menganalisis hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis artikel berdasarkan pemahaman dengan penerapan metode learning starts with a question (*variabel X*), yaitu sebagai berikut:
 - a. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{fX}{N}$$

Keterangan :

- M_x : Nilai rata-rata variabel X
 fX : Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) variabel X
 N : Banyaknya subjek yang diteliti

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut.

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_X : Deviasi standard dari sampel yang diteliti

$\sum fX^2$: Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) yang dikuadratkan

N : Banyaknya subjek yang diteliti

- c. Mencari standar error dengan rumus sebagai berikut.

$$SE_{MX} = \frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan :

SE_{MX} : Besarnya kesalahan mean sampel X

SD_X : Deviasi standard dari sampel yang diteliti

N : Banyaknya subjek yang diteliti

1 : Bilangan konstan

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametric dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Uji yang dikenal dengan uji Lilifors.

Misalkan kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, X_n .

Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandinan bahwa hipotesis tidak normal.

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut, kita tempuh prosedur sebagai berikut:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- Selanjutnya dihitung proporsi x_1, x_2, \dots, x_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya, dan
- Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_0).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Bartlett.

$$X^2 = \ln 10 \{B - \frac{1}{2} (ni - 1) \log Si^2\}$$

Kriteria pengujian adalah X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka varians populasi adalah homogeny pada taraf signifikan 95%.

I. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (Sudjiono, 2007: 282-285) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_o : t observasi

M_1 : Mean hasil *pre-test*

M_2 : Mean hasil *post-test*

$SE_{M_1 - M_2}$: Standar error perbedaan kedua perlakuan

Di mana $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Dengan demikian jika $t_o < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a yang berarti H_a diterima jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dikonsultasikan dengan “r”.

THE
Character Building
UNIVERSITY